

Nama : Saqila Rahma Andini

NPM : 2313031020

Matkul : Metodologi Penelitian

OUTLINE PENELITIAN

Judul: Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) terhadap Peningkatan Keterampilan Creativity dan Communication Siswa di SMA 13 Bandar Lampung.

1. Latar Belakang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peningkatan keterampilan Creativity dan Communication siswa di era global saat ini. Kedua keterampilan ini merupakan bagian dari 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, and Collaboration) yang dianggap esensial dalam pembelajaran abad ke-21. Namun, observasi di banyak sekolah, termasuk pada tingkat SMA, menunjukkan bahwa pembelajaran masih dominan berorientasi pada transfer pengetahuan satu arah, seperti metode ceramah dan hafalan. Akibatnya, siswa kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan ide-ide orisinal dan mengomunikasikan gagasan mereka secara efektif.

1. Relevansi Keterampilan Creativity dan Communication
Creativity memungkinkan siswa untuk berpikir di luar kebiasaan, menghasilkan solusi baru, dan berinovasi. Ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan dunia yang kompleks dan terus berubah. Communication adalah kunci untuk berkolaborasi, berinteraksi, dan menyampaikan ide secara jelas dan persuasif. Ini penting tidak hanya di lingkungan akademik, tetapi juga dalam kehidupan profesional dan sosial.
2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PBL)
menjadi salah satu solusi potensial. PBL melibatkan siswa dalam proses investigasi mendalam terhadap sebuah masalah atau tantangan dunia nyata, yang berujung pada pembuatan produk atau presentasi. Proses ini secara intrinsik mendorong Creativity (dalam mendesain proyek) dan Communication (dalam berkolaborasi dan mempresentasikan hasilnya).

2. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya Keterampilan Kreativitas Siswa seperti Pembelajaran konvensional yang cenderung berfokus pada hafalan dan transfer

informasi satu arah sering kali tidak memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan ide-ide orisinal, berpikir di luar kotak, atau menemukan solusi inovatif. Akibatnya, siswa kurang terlatih dalam menghasilkan gagasan kreatif yang esensial di era modern.

2. Keterbatasan Keterampilan Komunikasi Siswa yaitu Siswa sering kali pasif dalam proses pembelajaran dan kurang terbiasa untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, atau mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan mereka dalam mengartikulasikan gagasan secara lisan maupun tertulis, serta kesulitan dalam berkolaborasi dan bekerja sama secara efektif.
3. Potensi *Project-Based Learning* yang Belum Optimal: Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) dikenal memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan kreativitas dan komunikasi karena sifatnya yang mendorong siswa untuk merancang, melaksanakan, dan mempresentasikan proyek.

3. Rumusan Masalah

- Bagaimana implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) dapat meningkatkan keterampilan *Creativity* dan *Communication* siswa?
- Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan keterampilan *Communication* antara siswa yang diajar menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan siswa yang diajar dengan model konvensional?
- Sejauh mana efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam meningkatkan kedua keterampilan *Creativity* dan *Communication* siswa secara simultan?

4. Tujuan Penelitian

- Untuk mendeskripsikan implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) dalam meningkatkan keterampilan *Creativity* dan *Communication* siswa.
- Untuk menganalisis perbedaan peningkatan keterampilan *Communication* antara siswa yang diajar menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan siswa yang diajar dengan model konvensional.
- Untuk mengukur efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam meningkatkan keterampilan *Creativity* dan *Communication* siswa secara simultan.

5. Manfaat Penelitian

- Peningkatan Keterampilan Siswa akan secara langsung mengalami peningkatan dalam keterampilan kreativitas dan komunikasi melalui proses pengerjaan proyek.
- Memberikan panduan praktis mengenai langkah-langkah implementasi Model *Project-Based Learning* secara efektif di kelas. Membantu guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan kreativitas dan komunikasi siswa.
- Memberikan masukan bagi pihak sekolah, khususnya dalam membuat kebijakan terkait penggunaan model pembelajaran yang inovatif.

6. Kajian Teori

- Menjelaskan Definisi PjBL secara mendalam apa itu PjBL. Tinjau pendapat para ahli, seperti John Dewey, yang menekankan learning by doing, dan para pendidik modern yang mengembangkannya sebagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- Karakteristik PjBL seperti Uraikan karakteristik kunci yang membedakan PjBL dari model pembelajaran lain, seperti adanya pertanyaan pemicu, produk akhir yang nyata, dan peran guru sebagai fasilitator.
- Konsep Kreativitas: Jelaskan definisi kreativitas dalam konteks pendidikan. Tinjau teori kreativitas, seperti Teori Empat P (Person, Process, Press, Product) dari Rhodes.
- Dimensi Kreativitas: Uraikan dimensi-dimensi kreativitas yang relevan, seperti berpikir divergen (kemampuan menghasilkan banyak ide) dan berpikir konvergen (kemampuan memilih ide terbaik).
- Faktor yang Memengaruhi Kreativitas: Diskusikan faktor-faktor internal (motivasi, rasa ingin tahu) dan eksternal (lingkungan belajar yang mendukung) yang memengaruhi perkembangan kreativitas siswa.
- Konsep Komunikasi: Berikan definisi komunikasi dan jelaskan perannya dalam pembelajaran. Bedakan antara komunikasi verbal dan non-verbal.
- Jenis-jenis Keterampilan Komunikasi: Uraikan jenis-jenis keterampilan komunikasi yang krusial, seperti komunikasi lisan (presentasi, diskusi), komunikasi tertulis (laporan, esai), dan mendengarkan secara aktif.
- Pentingnya Komunikasi dalam Kolaborasi: Jelaskan mengapa keterampilan komunikasi menjadi sangat vital, terutama dalam konteks kerja kelompok dan proyek.

- PjBL sebagai Katalis: Jelaskan bagaimana implementasi PjBL secara spesifik dapat meningkatkan kreativitas dan komunikasi. Tinjau bagaimana proses proyek yang otentik mendorong siswa untuk menemukan solusi inovatif (kreativitas) dan bagaimana kerja tim serta presentasi produk akhir melatih kemampuan berbicara dan menulis mereka (komunikasi).
- Sinergi Antar Keterampilan: Bahas bagaimana kreativitas dan komunikasi saling mendukung dalam konteks PjBL. Misalnya, ide-ide kreatif hanya dapat terwujud jika dikomunikasikan dengan baik kepada anggota tim.

7. Kerangka Konseptual

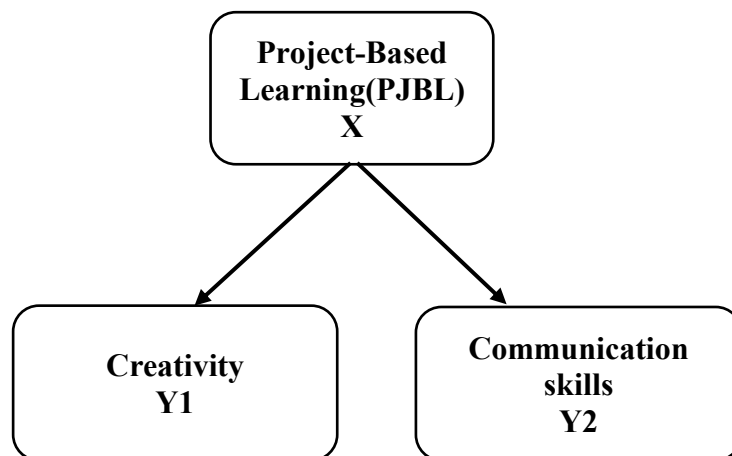
Penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas (x) dan 2 variabel terikat (y).

- a. Variabel bebas (x1) : Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)
- b. Variabel terikat (y1) : Peningkatan Keterampilan Kreativitas
- c. Variabel terikat (y2) : Peningkatan Keterampilan Komunikasi

8. Hipotesis

- H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) terhadap peningkatan keterampilan Creativity siswa.
- H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) terhadap peningkatan keterampilan Communication siswa.

9. Bagan Kerangka Pikir



10. Metode Penelitian

- a. Jenis penelitian : Kuantitatif
- b. Populasi : : seluruh siswa SMA N 13 BANDAR LAMPUNG
- c. Sampel : Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling atau cluster sampling, di mana satu kelas dipilih sebagai kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan PjBL.
- d. Instrumen : Angket/kuisisioner
- e. Teknik analisis :
 - 1. Uji validitas dan reliabilitas instrumen
 - 2. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas
 - 3. Uji-t (Paired Sample t-test atau Independent Sample t-test)